

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Pada 1 Juli 1953 secara resmi Bank Indonesia berdiri sebagai lembaga resmi yaitu bank sentral yang bersifat independen. Bank Indonesia bukan hanya sebagai bank sentral tetapi juga sebagai bank komersial yang bergerak pada pemberian kredit. Dengan demikian, terdapat Dewan Moneter (DM) Dimana Gubernur Bank Indonesia serta Menteri Perdagangan sebagai anggota dan diketuai oleh Menteri Keuangan. Bank Indonesia sebagai bank sentral juga memberlakukan paket kebijakan yang meringankan dalam hal perizinan pendirian bank baru di Indonesia. Bank Indonesia beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 02 Jakarta. Bank Indonesia memiliki fungsi untuk menjaga stabilitas ekonomi dan inflasi di Indonesia.

Kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan selama 6 (enam) bulan pada Divisi Perizinan dan Pemantauan Kelembagaan. Selama kerja profesi berlangsung, praktikan diikutsertakan dalam diskusi untuk menentukan keputusan terkait perizinan. Praktikan membantu manajer dalam melakukan analisis laporan keuangan. Praktikan juga melakukan analisis kelengkapan dokumen melalui aplikasi BI – SILK. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh praktikan telah memberikan banyak pengalaman dan manfaat yang berguna. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman pada dunia pekerjaan yang menjadi gambaran untuk dipersiapkan oleh praktikan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Selama masa kerja profesi, praktikan banyak belajar terkait pembuatan keputusan untuk keberlangsungan suatu industri PJPUR. Praktikan belajar bagaimana Bank Indonesia selaku bank sentral memiliki tanggung jawab dalam penyebaran uang layak edar ke seluruh Indonesia melalui banyak cara salah satunya melalui Kas Titipan. Selama melakukan kerja profesi di Bank Indonesia, praktikan juga dilatih untuk berpikir kritis untuk memutuskan keputusan, bertanggung jawab, disiplin, teliti, dan selalu menghargai waktu. Pelaksanaan kerja profesi ini memberikan gambaran

nyata kepada praktikan terkait teori – teori yang telah diajarkan selama masa perkuliahan. Praktikan juga memiliki pandangan terkait peran Bank Indonesia dalam memelihara stabilitas keuangan Indonesia.

Selama melakukan kerja profesi, praktikan mengalami beberapa kendala dalam pengerjaan tugas. Kendala tersebut pada sistem aplikasi yang digunakan. Namun, hal tersebut dapat diselesaikan oleh praktikan dengan mengkomunikasikan dengan pembimbing dan dibantu oleh manajer. Praktikan juga mendapatkan implementasi dari teori yang telah dipelajari dengan praktik yang dilakukan praktikan selama kerja profesi. Pada umumnya, Bank Indonesia telah sesuai dalam menjalankan sistem informasi beserta komponen dan indikator didalamnya, walaupun masih terdapat sedikit perbedaan dengan teori yang sudah praktikan pelajari.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk Bank Indonesia

- a. Meningkatkan performa dalam sistem informasi dengan menyediakan perangkat keras dapat berupa komputer atau laptop untuk diakses praktikan. Hal tersebut akan mendorong peningkatan kinerja yang dilakukan praktikan.
- b. Meningkatkan pengendalian sistem informasi berbasis teknologi, meliputi pengendalian operasional, pengembangan dan pemeliharaan sistem, serta kekuatan server sehingga sistem dapat dijangkau lebih luas.
- c. Dalam melakukan pemeriksaan *on-site*, petugas pemeriksaan perlu untuk memeriksa ulang terkait angka yang dituliskan kedalam hasil pemeriksaan, sehingga meminimalisir adanya *typo*.
- d. Melakukan orientasi sebagai bahan ajar kepada praktikan sebagai *sharing* tugas yang akan dilakukan. Sehingga praktikan dapat memperoleh pengetahuan yang luas.
- e. Selalu mengikutsertakan praktikan dalam diskusi, sehingga praktikan semakin memperoleh pengalaman yang luas.

4.2.2 Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya

- a. Membangun dan memperluas kerja sama dengan banyak mitra lembaga pemerintahan supaya membuka kesempatan mahasiswa melakukan kerja profesi di lembaga pemerintahan.
- b. Mengadakan kegiatan seperti *campus visit* ke perusahaan maupun instansi pemerintah sehingga menambah wawasan terkait perusahaan yang ada dan terjalinnya kerja sama antara perusahaan dengan universitas.

4.2.3 Saran untuk Mahasiswa

- a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum melakukan kegiatan kerja profesi terkait pelajaran yang telah didapat selama masa kuliah seperti akuntansi dasar.
- b. Melakukan riset terhadap perusahaan yang akan dijadikan tempat kerja profesi di jauh hari. Sehingga kerja profesi dapat dilaksanakan sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan universitas.
- c. Mempersiapkan dokumen pendukung untuk menunjang dalam pendaftaran kerja profesi seperti surat pengantar kampus, *Curriculum Vitae* (CV), transkrip nilai, dan lain – lain.
- d. Mempelajari kembali terkait penggunaan *software* seperti *Microsoft Excel* dan *Word* dalam meningkatkan kemampuan selama kerja profesi berlangsung. Mempelajari *soft skill* seperti cara menjadi pribadi yang berinisiatif dan memiliki *communication skill* sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk bersosialisasi dengan rekan kerja.